

HASIL PENELITIAN

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo adalah sebagai salah satu jenjang madrasah aliyah yang berada di pinggir kota. Madrasah aliyah ini berdiri untuk mengembangkan sikap dan kemampuan pengetahuan teknologi serta keterampilan yang disiapkan kepada peserta didik untuk hidup ditengah-tengah masyarakat dan menyiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo ini memiliki pendidikan agama berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah Adiwiyata dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menjadi cita-cita ideal yang harus diketahui oleh seluruh komponen yang ada di lembaga ini. Dan setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, maka dimunculkanlah Madrasah berwawasan lingkungan hidup yaitu sebuah implementasi pendidikan agama berwawasan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo. Cita-cita itu tertuang pada visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo semula adalah MAN
Kraksaan di Probolinggo, adapun faktor yang melatar belakangi berdirinya

Pada tahun pelajaran 1981/1982 telah resmi menjadi MAN Karanganyar Paiton Fillial di Probolinggo bertempat di Jl. Diponegoro no.1 Kota Probolinggo sampai dengan tahun pelajaran 1990/1991. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama no. 137 / 1991 tanggal 17 Juli 1991 telah resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang di pimpin oleh Drs. Abdul Manan. Sebelum di Negerikan pada tahun 1990 atas usaha Kepala Kantor Departemen Agama Kodya Probolinggo Drs. Moh. Shaleh memperoleh bantuan berupa sebidang tanah seluas $\pm 5.000 \text{ m}^2$ dari Drs. Sarwanto Walikota Kepala Daerah TK.II Kodya Probolinggo di Jl. Jeruk Kelurahan Jrebeng Kidul Kecamatan Wonoasih.

Kemudian selama dua tahun anggaran berturut-turut memperoleh dana Daftar Isian Proyek (DIP) Gedung dan Meubelair tahun anggaran 1993/1994 dan tahun anggaran 1994/1995. Awal tahun pelajaran 1994/1995 secara resmi menempati lokasi di Jl. Jeruk no.7 Wonoasih Kota Probolinggo dan telah bersertifikat.

2. Identitas madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo
No. Statistik Madrasah	131 135 740 001
No. Pokok Madrasah Nasional	20536530
Status Akreditasi	Kategori A
Nomer telepon	(0335) 425 169
Alamat	Jl. Jeruk No.7 Wonoasih
Kecamatan	Wonoasih
Kabupaten/Kota	Kota Probolinggo
Kode Pos	67233
Tahun berdiri	1991
Program yang diselenggarakan	IPA, IPS, DAN AGAMA
Waktu pelajaran	Pagi hari (pkl. 0645-14.45)
Jumlah anggota KKM	04

(Sumber data: dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo)

3. Letak Geografis Madrasah

Lokasi Madrasah ini yaitu Madrasah aliyah Negeri 1 berada dan terletak di wilayah paling ujung selatan Kota Probolinggo, tepatnya beralamat di jalan Jeruk nomer 07 kelurahan Jrebeng Kidul kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo.

Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah di antaranya:

Batas wilayah utara : Kelurahan Kedopok

Batas wilayah selatan : dusun Kedung Supit

Batas wilayah barat : kelurahan Kademangan

Batas wilayah timur : kelurahan Pakistaji

a. Visi

1. Berkualitas Islami :

- 1) Menebarkan salam
- 2) Membaca do'a dan Yasin / al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai
- 3) Sholat dhuha bersama-sama
- 4) Sholat dhuhur berjamaah
- 5) Kegiatan amal setiap hari jum'at
- 6) Kegiatan Kajian al-Qur'an setiap hari Sabtu.
- 7) Khataman al-Qur'an setiap bulan sekali.
- 8) Mengadakan istighosah setiap bulan sekali
- 9) Melaksanakan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam (PHBI)
- 10) Melaksanakan bakti sosial keagamaan
- 11) Membaca do'a sebelum pulang sekolah

Menghasilkan prestasi diberbagai bidang:

[illegible]

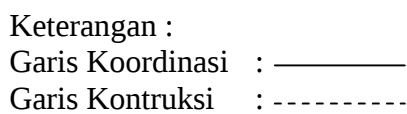
- ### 3. Berwawasan lingkungan

- 1) Suasana nyaman dan kondusif.
- 2) Rapi dalam penataan ruang.
- 3) Indah dalam penataan taman madrasah.
- 4) Bersih dan nyaman lingkungan yang ada di madrasah.
- 5) Melestarikan lingkungan.
- 6) Melaksanakan konservasi
- 7) Mencegah terjadinya kerusakan alam.

7) Mencegah terjadinya kerusakan alam.

- [illegible]

Struktur organisasi madrasah dibentuk untuk mengatur kerjasama dalam satu kelompok. Dengan struktur organisasi beban dan tanggung jawab akan didistribusikan sesuai dengan fungsi, kemampuan dan wewenang masing-masing yang telah ditentukan. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo sebagai berikut:

[illegible]

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo memiliki tenaga pengajar 30 orang guru dengan rincian, sebagai berikut: 1 orang sebagai kepala sekolah, 1 orang sebagai waka kurikulum, 1 orang sebagai kepala tata usaha, dan 28 orang sebagai pengajar tetap.

Tabel 4.2
Data Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

No	Jabatan/ Tugas	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan
1	Kepala Madrasah	Drs. Tawin	Pembina, IV/a
2	Kepala Tata Usaha	Fatmah, S.Ag	Penata III/c
3	Waka kurikulum	Wahyudi, S.Pd	Penata Muda, III/a
4	Waka kesiswaan	Dra. Titik Wilujeng	Pembina, IV/a
5	Waka sarana prasarana	Drs. Husni	Penata Tk I, III/d
6	Waka humas	Achmad Sunhaji, S.Ag	Penata Tk I, III/d
7	Koordinator Bk	Luluk Fadliyah, S.Psi	-
8	Guru Akidah Akhlak	Dra.Ummul Muftaf,S.PdI	Pembina, IV/a
9	Guru Al-Qur'an Hadis	Zulaicho Noer, S.Ag	Pembina, IV/a
10	Guru Fiqh	Drs. Husni	Penata Tk I, III
11	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Willy Furoida, S.PdI	-
12	Guru Bahasa Indonesia	Ely Retno wulan, S.Pd	Pembina, IV/a
13	Guru Bahasa Inggris	Drs. Bambang Sugianto	Pembina, IV/a
14	Guru Bahasa Arab	Moh. Husni Thamrin, S.Pd	Penata Muda Tk I, III/b
		Achmad Sunhaji, S.Ag	Penata Tk I, III/d
15	Guru Pkn	Idi Fiviati, S.Pd.I	Penata, III/c
16	Guru Matematika	Drs. Sugiono	Pembina, IV/a
		Dra. Pujiwati	Penata Tk I, III/d

sebagai sarana pengetahuan. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah negeri 1 Kota Probolinggo dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Madrasah	✓		24	✓	
2	Ruang Guru	✓		128	✓	
3	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling	✓		20	✓	
4	Ruang Tamu	✓		20	✓	
5	Ruang Tata Usaha	✓		58	✓	
6	Ruang UKS	✓		56	✓	
7	Ruang OSIS	✓		24	✓	
8	Ruang Komite	✓		24	✓	
9	Ruang Pertemuan	✓		96	✓	
10	Ruang/Pos Keamanan	✓		9	✓	
11	Gudang	✓		24	✓	
12	Kantin Sekolah	✓		48	✓	
13	Halaman Madrasah	✓		1400	✓	

(sumber data: dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo)

7. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

a. Jumlah rombongan belajar : 13 rombongan belajar

Kelas X : 5 rombongan belajar

Kelas XI : 4 rombongan belajar

Kelas XI IPA : 2 rombongan belajar

Kelas XI IPS : 1 rombongan belajar

- 1) BSM : 209 Siswa
- 2) Prestasi : 1 Siswa
- 3) BKSM : - Siswa

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskriptif data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi

[illegible]

Data-data yang peneliti peroleh dari metode wawancara, observasi, dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

Pada bab sebelumnya sudah disinggung dalam perencanaan pendidikan agama Islam bersama-sama dengan semua urusan-urusan dan pihak yang terkait membuat rencana program-program kegiatan pembelajaran di madrasah untuk mencapai tujuan. Karena madrasah juga butuh monitoring yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan serta peran unsur-unsur yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata.

Dari hasil observasi perencanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo adalah guru sebelum mengajar membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan ditambahkan materi

“MAN 1 mengikuti program adiwiyata sejak tahun 2011, karena adiwiyata tersebut memang ada PERMEN (peraturan pemerintah) lingkungan hidup tentang sekolah Lingkungan Hidup kemudian PERWALI (peraturan walikota). Namun dari kendala-kendala sudah jelas bahwasannya stakeholder tidak semuanya paham tentang adiwiyata baik apa itu pegawainya, apa itu gurunya, apa itu siswanya. Namun untuk solusinya yaitu memberikan sosialisasi adiwiyata kepada stakeholder. Selanjutnya, kendala yang kedua membutuhkan dana besar lalu untuk mengatasi kendala itu memberdayakan barang-barang bekas yang masih digunakan untuk sarana dan prasarana seperti pot dari botol aqua terus pengelolaan sampah”.⁴³

“setiap guru paham tentang lingkungan, namun jika dilihat program adiwiyata, setiap guru wajib paham tentang pendidikan berwawasan lingkungan hidup sehingga guru mudah merencanakan proses pembelajaran”.⁴⁴

⁴² Observasi, 26 April 2016.

⁴³ Bapak Tawin, *wawancara*, 26 April 2016.

⁴⁴Bapak Wahyudi, *wawancara*, 07 Mei 2016.

“tahun 2012 Madrasah aliyah negeri 1 kota probolinggo mendapat penghargaan adiwiyata tingkat kota, lalu pada tahun 2014 mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat provinsi, dan tahun 2015 mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat nasional. Sekolah mengikuti program itu karena ada intruksi dari pemerintah dan semua keluarga man 1 khususnya peserta didik benar-benar mencintai lingkungan baik di sekolah maupun di tempat tinggal.”⁴⁵

“akhir tahun 2015 merupakan momen yang membuat haru bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo karena memperoleh penghargaan prestasi berupa Adiwiyata Nasional. Tak tanggung tanggung penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo Drs. Tawin S.Pd.I.”⁴⁶

“penghargaan adiwiyata nasional ini merupakan implementasi atas kerjasama dewan guru, karyawan serta seluruh siswa dengan berbagai kontribusi bagi kemajuan yang mengarahkan pada predikat Adiwiyata “Alhamdulillah Adiwiyata MAN 1 Kota Probolinggo dinyatakan lulus seleksi sebagai sekolah adiwiyata oleh tim evaluator nasional yang datang secara langsung.”⁴⁷

“untuk mempertahankan prestasi adiwiyata ini perlu adanya langkah berkesinambungan dalam menjadi budaya lingkungan ini, juga diertukan adanya komitmen dari semua pihak dilingkup madrasah untuk terus menjaga budaya lingkungan karena untuk

⁴⁷Ibu Willy Furoida, *Wawancara*, 12 Mei 2016

Nurul islam siswa kelas XI / agama mengatakan bahwa:

Dalam perencanaan di atas menjelaskan bahwa sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo sudah maksimal dalam pencapaian program adiwiyata. Dari berbagai penghargaan tingkat kota provinsi dan nasional sudah diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo dengan kerjasama dari pihak guru atau pegawai serta siswa. Jadi munculnya ide pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo karena adanya kepedulian sumber daya manusia yang ada di sekitar. Maka, dengan adanya perencanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo dalam hal ini berwawasan lingkungan hidup dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan, tentunya pendidikan ini direncanakan dengan berbagai pertimbangan baik dari prinsip, tahap atau langkah-langkah yang harus di perhatikan dan sesuai dengan kebijakan madrasah untuk mewujudkan madrasah yang peduli dan berwawasan lingkungan.

⁴⁹Nurul Islam, *wawancara*, 16 Mei 2016.

⁵²Bapak Husni, wawancara, 13 Mei 2016.

Evaluasi dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelebihan sehingga dapat dinilai dimana letak kekurangan pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah mengatakan bahwa:

“jika berbicara hasil saya sudah cukup puas dengan kinerja guru agama yang memadukan nilai-nilai agama dengan dasar-dasar cinta lingkungan yang di ajarkan kepada siswa. Meskipun dilihat dari sarana dan prasarana masih kurang cukup tetapi mempengaruhi guru untuk mensukseskan siswa . evaluasi dari pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup yaitu dengan evaluasi tes dan non tes”⁵⁷

Di lanjutkan oleh waka kurikulum mengatakan bahwa:

“dalam program adiwiyata, kurikulum yang digunakan di MAN 1 saat ini kurikulum 2013. Silabus dan RPP sudah dicantumkan materi yang berkaitan dengan sekolah berwawasan lingkungan hidup dan itu sudah dilaksanakan oleh semua guru khususnya guru PAI”⁵⁸

Sementara itu, menurut Bapak Husni selaku guru PAI mengatakan bahwa:

⁵⁸ Ibapak Wahyudi, *wawancara*, 09 Mei 2016

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Pada pembahasan temuan akan memuat gagasan-gagasan, posisi temuan/teori terhadap teori-teori yang ada serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap di lapangan. Pembahasan dari penelitian ini diantaranya: implementasi pendidikan agama yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata.

[illegible]

Perencanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah.

Dengan demikian pendidikan agama islam mencakup perencanaan yaitu proses menetapkan kegiatan program-program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai, berapa orang personal yang dibutuhkan, dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan.

Sebagaimana berwawasan lingkungan hidup dimaksudkan untuk membina peserta didik kearah perubahan serta peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Adapun pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri

[illegible]

Berdasarkan uraian diatas, dapat di interpretasikan bahwa perencanaan pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo sudah maksimal karena pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaanya.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata di Madrasah Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan guna mencapai suatu tujuan, maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁶⁵

Pelaksanaan pendidikan agama islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata melakukan sebuah kegiatan pembelajaran

⁶⁵ Ibid. 53.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo juga melakukan aksi lingkungan yang dilakukan oleh guru/pegawai dan siswa baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, seperti: penghijauan, pembuatan biopori sebagai reparasi penghasil kompos dll.

3. Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.

Evaluasi adalah melakukan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil yang akan dicapai untuk melihat sejauh mana proses perubahan yang telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar selama proses belajar mengajar berlangsung secara bertahap dan terus menerus oleh pihak sekolah.⁶⁶

Bentuk evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi tes dan non tes, seperti ujian praktek sehingga semua guru dapat mengukur sejauh mana

⁶⁶Wayan Nurkananda & Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya, Usaha Nasional, 1983), 24.

Tabel 4.4
Temuan penelitian

diintegrasikan pada semua pelajaran sehingga kurikulum harus mengandung muatan